

**PENGARUH KUALITAS PELAKSANAAN *ISLAMIC CORPORATE  
GOVERNANCE* DAN KOMPLEKSITAS BANK TERHADAP  
FREKUENSI TERJADINYA *FRAUD* DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK  
Periode 2020-2022)**

**Skripsi  
M Hadi Alamsyah  
NPM. 2051030191**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH KUALITAS PELAKSANAAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN KOMPLEKSITAS BANK TERHADAP FREKUENSI TERJADINYA *FRAUD* DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2020-2022)**

**Skripsi  
Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi  
(S.Akun)**



**Pembimbing Akademik I : Any Eliza, S.E., M.Ak.**

**Pembimbing Akademik II : Rahmat Fajar Ramdani, S.E., M.Si.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H/2024 M**

## ABSTRAK

Saat ini perbankan syariah di Indonesia semakin berkembang, tentu hal ini menjadi perhatian karena seiring perkembangan perbankan syariah tentu bank tersebut akan semakin kompleks dan semakin banyak beredar di Indonesia sehingga hal ini menimbulkan masalah *fraud* yang dapat terjadi pada perbankan syariah, untuk itu diperlukannya pelaksanaan *islamic corporate governance* yang baik untuk meminimalisir tindakan *fraud*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelaksanaan *islamic corporate governance* dan kompleksitas bank terhadap frekuensi terjadinya *fraud* secara parsial pada bank umum syariah dan unit usaha syariah tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan *fraud triangle theory* sebagai *grand theory*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi masing-masing bank dan *website* OJK. Populasi pada penelitian ini berjumlah 37 yang merupakan bank umum syariah dan unit usaha syariah yang terdaftar di OJK periode 2020-2022. Sampel pada penelitian ini berjumlah 15 bank umum syariah dan unit usaha syariah pada periode 2020-2022, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 45 sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi *E-Views* 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya secara parsial variabel kualitas pelaksanaan *islamic corporate governance* berpengaruh positif terhadap frekuensi terjadinya *fraud* dan kompleksitas bank tidak berpengaruh positif signifikan terhadap frekuensi terjadinya *fraud*.

**Kata Kunci :** Kualitas Pelaksanaan *Islamic Corporate Governance*, Kompleksitas Bank, Frekuensi Terjadinya *Fraud*

## ABSTRACT

*Currently Islamic banking in Indonesia is growing, this is a concern because along with the development of Islamic banking, of course, Islamic banks will be more complex and more widely circulated in Indonesia so that this causes fraud problems that can occur in Islamic banking, for that it is necessary to implement good Islamic corporate governance to minimize fraud. This study aims to analyze the effect of the quality of Islamic corporate governance implementation and bank complexity on the frequency of partial fraud in Islamic commercial banks and sharia business units in 2020-2022. This study uses fraud triangle theory as a grand theory.*

*This research is a quantitative research with the type of data used, namely secondary data obtained from the official website of each bank and the OJK website. The population in this study amounted to 37 which are sharia commercial banks and sharia business units registered with the OJK for the 2020-2022 period. The samples in this study amounted to 15 sharia commercial banks and sharia business units in the 2020-2022 period, so that the number of samples in this study was 45 samples. The sampling technique in this study used purposive sampling techniques. The data analysis used is multiple regression analysis using the E-Views 10 application. The results of this study show that partially the variable quality of the implementation of Islamic corporate governance has a positive effect on the frequency of fraud and bank complexity does not have a significant positive effect on the frequency of fraud.*

**Keywords :** *Quality of Islamic Corporate Governance Implementation, Bank Complexity, Frequency of Fraud*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

---

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : M Hadi Alamsyah**  
**NPM : 2051030191**  
**Prodi : Akuntansi Syariah**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Islamic Corporate Governance dan Kompleksitas Bank Terhadap Frekuensi Terjadinya Fraud Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2020-2022)”** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 28 Mei 2024  
Penulis,



**M Hadi Alamsyah**  
**NPM. 2051030191**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung. Telp (0721)780887 35131

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Pengaruh Kualitas Pelaksanaan *Islamic Corporate Governance* dan Kompleksitas Bank terhadap Frekuensi Terjadinya *Fraud* dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2020-2022)

**Nama** : M Hadi Alamsyah  
**NPM** : 2051030191  
**Prodi** : Akuntansi Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Any Eliza, S.E., M.Ak.**  
NIP. 198308152006042004

**Rahmat Fajar Ramdani, S.E., M.Si.**  
NIP. 199103302019031018

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

**A.Zuliansyah, S.Si., M.M.**  
NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmih, Sukarame, Bandar Lampung, Telp (0721)780887-35131

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul "Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Islamic Corporate Governance dan Kompleksitas Bank terhadap Frekuensi Terjadinya Fraud dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2020-2022)" disusun oleh M. Hadi Alamsyah, NPM : 2051030191, program studi Akuntansi Syariah. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : Selasa/28 Mei 2024

**TIM PENGUJI**

Ketua : Dr. Asriani, S.H., M.H.

Sekretaris : Nur Sya'adi, M.E

Penguji I : Ersi Sisdiyanto, S.E.I., M.Ak

Penguji II : Rahmat Fajar Ramdani, S.E., M.S



## MOTTO

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ (١) الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ (٢) وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ  
يُخْسِرُونَ (٣) (سورة المطففين: ١-٣)

*“Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)! (Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan, dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi.  
(Q.S Al-Mutaffifin [83]: 1-3)*





## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dan menyelesaikan pendidikan Strata 1 penulis pada UIN Raden Intan Lampung. Dengan segenap rasa syukur, bangga, bahagia dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Terima kasih yang tak hingga kepada kedua orang tua saya tercinta Ibu Aisyah dan Bapak M Ali Amin yang tulus dan ikhlas mendidik dan membesarkanku selama ini serta selalu ikhlas mendoakan, berjuang dan yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan pendidikan serta penulis dalam pembuatan karya ilmiah ini.
2. Kepada adik saya tercinta Grisela Amanda yang selalu memberikan motivasi serta menjadi semangat dan alasan penulis untuk segera menyelesaikan pendidikan Starta 1 serta skripsi ini.
3. Kepada keluarga besar Abdullah Hasin yang mendukung, memotivasi dan memberikan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang saya banggakan.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap M Hadi Alamsyah, lahir di 12 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu II, Kota Palembang pada tanggal 05 September 2002. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak M Ali Amin dan Ibu Aisyah. Berikut merupakan riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis:

1. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Azhariyah, 12 Ulu, Palembang lulus dan mendapat Ijazah tahun 2013.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 35, Silaberanti, Palembang, lulus dan mendapat Ijazah pada tahun 2016.
3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 8 jurusan Akuntansi dan Keuangan, 5 Ulu, Palembang, lulus dan mendapat Ijazah tahun 2019.
4. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung program Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bandar Lampung, 02 Maret 2024

**M Hadi Alamsyah**

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa pengetahuan, kesehatan serta karena rahmat dan ridho-Nya lah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Pelaksanaan *Islamic Corporate Governance* dan Kompleksitas Bank Terhadap Frekuensi Terjadinya *Fraud* (Studi Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2020-2022)”** dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Baginda Besar Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman gelap gulita menuju zaman terang benderang.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada program Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Pada kesempatan kali ini, penulis bermaksud untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis, baik yang tertulis maupun tidak tertulis yaitu kepada:

1. Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya lah skripsi ini dapat diselesaikan penulis pada waktunya.
2. Bapak Prof. H. Wan Jamaludin Z., M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak A. Zuliansyah, S.Si., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik I yang senantiasa sabar dan selalu meluangkan waktu kepada penulis untuk memberikan arahan, bimbingan, saran dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Rahmat Fajar Ramdani, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih atas keikhlasan, kesabaran dan senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang sangat berjasa bagi penulis baik dalam memberikan ilmu, motivasi serta pola pikir dan sudut pandang baru.
8. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut berperan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Sepupu dan sahabat-sahabat saya Desti Arista Novianti, Rian Martin, Nurmaulidiyah dan Lilis Suryani yang memberikan semangat dan dukungan hingga skripsi ini selesai.
10. Teman-teman seperjuangan Tegar Rahmat Pujo Legowo, Meda Wulan Sari dan Desy Silvia Putri yang memberikan semangat dan dukungan hingga skripsi ini selesai.
11. Teman-teman kelas B Akuntansi Syariah serta semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu dosen, sahabat serta seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwasannya masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penulisan skripsi ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya yang dimiliki. Untuk itu kritik, saran dan masukan dari para pembaca sangat penting guna untuk melengkapi tulisan ini sehingga menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada pembaca maupun peneliti sebelumnya serta untuk perkembangan ilmu Akuntansi Syariah di era modern ini.

## DARTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DARTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	15
D. Rumusan Masalah .....	16
E. Tujuan Penelitian .....	16
F. Manfaat Penelitian .....	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	17
H. Sistematika Penulisan.....	23

### BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori.....	25
1. Fraud Triangle Theory.....	25
2. Islamic Corporate Governance .....	27
3. Kompleksitas Bank .....	47
4. Fraud .....	51
B. Kerangka Pemikiran .....	59
C. Pengembagang Hipotesis.....	60

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	65
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	65
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data .....	65
a. Populasi.....	65

b. Sampel .....	68
c. Teknik Pengumpulan Data.....	70
D. Definisi Operasional Variabel .....	71
E. Uji Prasarat Analisis.....	75
F. Uji Hipotesis .....	78

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	81
B. Hasil Penelitian.....	82
1. Uji Asumsi Klasik .....	82
a. Uji Normalitas.....	82
b. Uji Multikolinieritas.....	85
c. Uji Heteroskedastisitas .....	86
d. Uji Autokorelasi .....	87
2. Analisis Regresi Berganda.....	88
3. Uji Hipotesis .....	89
a. Uji Parsial (Uji t).....	89
b. Uji Koefisien Determinasi R <sup>2</sup> .....	91
C. Pembahasan .....	92
1. Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Islamic Corporate Governance Terhadap Frekuensi Terjadinya Fraud .....	89
2. Pengaruh Kompleksitas Bank terhadap Frekuensi Terjadinya Fraud .....	94
3. Kualitas Pelaksanaan Islamic Corporate Governance dan Kompleksitas Bank terhadap Frekuensi Terjadinya Fraud dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	96

#### **BAB V PENUTUP .....**

A. Kesimpulan .....	99
B. Rekomendasi.....	99

#### **DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Jumlah Kantor dan Bank Perbankan Syariah di Indonesia .....	4
Tabel 1.2	Jumlah Kasus Internal <i>Fraud</i> pada BUS dan UUS .....	11
Tabel 1.3	Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 2.1	Unsur Penilaian <i>Islamic Corporate Governance</i> .....	39
Tabel 2.2	Faktor dan Bobot Penilaian <i>Self-assessment</i> GCG BUS.....	45
Tabel 2.3	Faktor dan Bobot Penilaian <i>Self-assessment</i> GCG UUS.....	46
Tabel 2.4	Kategori Nilai Komposit Hasil <i>Self-assessment</i> .....	46
Tabel 3.1	Populasi dari Penelitian .....	66
Tabel 3.2	Proses Seleksi Sampel .....	68
Tabel 3.3	Sampel Penelitian .....	69
Tabel 3.4	Definisi Operasional Variabel .....	73
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	81
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinieritas .....	85
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	86
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi .....	87
Tabel 4.5	Hasil Analisis Regresi Berganda .....	88
Tabel 4.6	Hasil Uji Parsial (t) .....	90
Tabel 4.7	Uji Koefisien Determinasi .....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Fraud Triangle Theory .....	26
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	60
Gambar 4.1 Hasil Ui Normalitas (Sebelum Transformasi) .....	83
Gambar 4.2 Hasil Ui Normalitas (Setelah Transformasi) .....	84





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Data
- Lampiran 2 Sampel Data Mentah
- Lampiran 3 Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 5 Analisis Regresi Berganda
- Lampiran 6 Bebas Plagiasi



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Pada bagian awal guna memperoleh gambaran yang jelas, mempermudah serta memperjelas makna dari judul skripsi untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah dari judul skripsi ini. Judul skripsi ini yaitu: **“Pengaruh Kualitas Pelaksanaan *Islamic Corporate Governance* dan Kompleksitas Bank Terhadap Frekuensi Terjadinya *Fraud* (Studi Pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2020 – 2022)”**. Berikut istilah-istilah yang perlu dijelaskan yaitu sebagai berikut:

### 1. *Islamic Good Corporate Governance*

*Islamic Good Corporate Governance* didefinisikan sebagai suatu proses untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang baik dan berdasarkan prinsip islam, serta dalam kegiatan bisnis dan operasional yang dijalankan harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah<sup>1</sup>.

### 2. Kompleksitas Bank

Kompleksitas merupakan suatu indikator antar korelasi pada suatu proyek, program, atau portofolio yang memengaruhi cara bagaimana hubungan ini akan dikelola dan keahlian yang diperlukan buat mengelolanya<sup>2</sup>. Dapat dikatakan kompleksitas bank yaitu sebuah tingkat kerumintan dalam suatu bank, mulai dari banyaknya kantor cabang, jenis usaha dan lainnya. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003, bank memiliki kompleksitas bisnis yang besar ketika memenuhi salah satu dari persyaratan berikut. Pertama, bank memiliki total aset Rp10 triliun. Kedua, bank aktif secara internasional. Ketiga, bank

---

<sup>1</sup> Maria Bhatti and Ishaq Bhatti, “Development in Legal Issues of Corporate Governance in Islamic Finance,” *Journal of Economic and Administrative Sciences* 25, no. 1 (January 1, 2009): 67–91, <https://doi.org/10.1108/10264116200900004>.

<sup>2</sup> Maya Indriastuti and Luluk M Ifada, “Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Corporate Governance Kompleksitas Bank,” *EKOBIS* 12, no. 2 (2011): 168–76, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/ekobis.12.2.168-178>.

memiliki 30 atau lebih kantor cabang. Keempat, bank memiliki 50.000 pelanggan atau lebih. Kelima, bank memiliki keberagaman produk perbankan.

### 3. **Fraud**

Menurut Bologn Lindquist dan Wells dalam Maya Indriastuti, *fraud* yaitu sebuah tindakan penipuan kriminal yang bermaksud untuk memberikan manfaat keuangan kepada si penipu. *Association of Certified Fraud Examination* (ACFE-200) dalam Amrizal (2004) mengkategorikan *fraud* ke dalam tiga kelompok yaitu sebagai berikut<sup>3</sup>:

- a. Kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*), kecurangan yang biasanya dilakukan oleh pihak manajemen suatu perusahaan dalam bentuk salah saji material dalam laporan keuangan yang merugikan investor dan kreditor.
- b. Penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), penyalahgunaan aset dapat digolongkan ke dalam “kecurangan kas”, “kecurangan atas persediaan dan aset lainnya” dan pengeluaran-pengeluaran biaya secara curang (*fraudulent disbursement*),
- c. Korupsi (*corruption*), dalam hal ini korupsi yang dimaksud pertentangan kepentingan (*conflic of interest*), suap (*bribery*), pemberian ilegal (*illegal gratuity*) dan pemerasan (*economic extortion*).

### 4. **Perbankan Syariah**

Perbankan syariah didefinisikan yaitu entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha

---

<sup>3</sup> Amrizal, “Pencegahan Dan Pendeteksian Kecurangan,” *Pengantar Auditing* 5, no. Internal Audit (2015): 1–17.

berdasarkan prinsip syariah serta hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram serta menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga yang menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*)<sup>4</sup>.

## B. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah adalah entitas yang melaksanakan fungsi intermediasi keuangan atau dengan kata lain mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melakukan usaha yang berkaitan dengan bank umum syariah, unit usaha syariah atau bank perkreditan rakyat syariah. Perkembangan perbankan syariah Indonesia dimulai pada tanggal 1 Mei 1992, dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Hal itu merupakan hasil kerja seluruh anggota tim perbankan Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam agenda Musyawarah Nasional Perbanas<sup>5</sup>.

Akibatnya dari perkembangan bisnis perbankan syariah di Indonesia, maka bisnis perbankan syariah telah berkembang dengan landasan hukum yang kuat, berkat disahkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah<sup>6</sup>. Dukungan regulasi ini tentunya akan mendukung perkembangan perbankan syariah yang lebih cepat, dan diharapkan memaksimalkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional. Adanya Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah,

---

<sup>4</sup> Undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan syariah

<sup>5</sup> Asep Supriatna, Mustafa Kamal, and Umiyati, "The Influence of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on Fraud," *Journal of Islamic Economics, Management, and Finance* 2, no. 10 (2022): 73–85, <https://journal.itqanpreneurs.com/index.php/itqan/index>.

<sup>6</sup> *Ibid*, 74

saat ini perbankan syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini ditunjukkan oleh data perbankan syariah selama 5 tahun terakhir, dimana perbankan syariah mengalami perkembangan yang terlihat dari bertambahnya jumlah bank dan jumlah kantor yang terlihat dari Tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1.1**

**Perkembangan jumlah bank dan kantor perbankan syariah**

Jumlah Bank dan Kantor	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Bank Umum Syariah	14	14	14	15	13
Jumlah Kantor	1875	1919	2034	2035	2007
Unit Usaha Syariah	20	20	20	20	20
Jumlah Kantor	354	381	392	444	438
BPR Syariah	165	164	163	163	170
Jumlah Kantor	327	453	464	495	501

Sumber : Website OJK diolah tahun 2023

Tabel 1.1 diatas memerlihatkan bahwa dalam 5 tahun terakhir Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) semakin berkembang ditandai dengan jumlah kantor yang terus bertambah. Dari rentan waktu 2018-2022, BUS mengalami kestidakstabilan pada tahun 2021 dan 2022 yang mana jumlah kantor menjadi 2007 kantor, dengan penggabungan bank bri syariah, bni syariah dan mandiri syariah menjadi bank syariah indonesia. Sementara itu, BPRS mengalami peningkatan 6 kantor. Perkembangan jumlah bank syariah dan kantor bank syariah diatas tentu membuat bank syariah di Indonesia semakin berkembang.

Dengan berkembangnya bank syariah di Indonesia seperti sekarang membuat peran bank syariah di Indonesia menjadi lebih besar serta mengemban beban yang lebih berat di masyarakat karena dianggap harus mampu menjaga prinsip syariah, nilai dan etika dalam setiap kegiatannya. Bank syariah merupakan entitas yang bergerak dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam

bentuk kredit dan lainnya, yang mana dalam proses penghimpunan, penyaluran serta pengelolaan dana tersebut harus sesuai dengan prinsip syariah. Walaupun bank syariah telah menerapkan prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak menjamin bahwasannya bank syariah terbebas dari perilaku *fraud*<sup>7</sup>.

Hal ini dibuktikan dengan terjadinya tindakan *fraud* yang terjadi baru-baru ini yaitu pada tahun 2021 terjadi kasus *fraud* pada Bank NTB Syariah, dilansir dari KORANNTB.com kasus yang dilakukan yaitu penyimpangan anggaran internal yang terjadi sejak tahun 2012 sampai 2020 dan baru tercuat pada tahun 2021 yang ditemukan oleh pihak manajemen Bank NTB Syariah, pada kasus ini pihak bank mengalami kerugian senilai Rp10 miliar<sup>8</sup>. Di tahun 2022 dilaporkan pegawai bank aceh syariah cabang singkil melakukan penggelapan dana pajak daerah mencapai Rp1,4 miliar, yang mana hal ini merugikan pemerintah daerah serta bank itu sendiri<sup>9</sup>. Kemudian Bank Jawa Barat Syariah juga terdapat kasus *fraud* yaitu pada tahun 2018 Bank BJB syariah terdeteksi kredit fiktif sebesar 548 miliar yang melibatkan Plt direktur utama yaitu Yocie Gusman, sehingga hal ini merugikan perseroan sebesar 100 juta serta pada tahun sebelumnya yaitu 2017 juga terdapat kasus *fraud* yang belum terselesaikan, namun *fraud* dalam kasus ini tidak dijelaskan lebih lanjut<sup>10</sup>.

---

<sup>7</sup> Naufal Al Baqir and Sulhani Sulhani, "Corporate Governance, Effectiveness of Internal Audit Function and Fraud in Islamic Banking in Indonesia," *Asia Pacific Fraud Journal* 8, no. 1 (2023): 77, <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v8i1.272>.

<sup>8</sup> KORANNTB, "Kasus Fraud Bank NTB Syariah Bukti OJK Gagal Jalankan Fungsi", KORANNTB, 2021, [Kasus Fraud Bank NTB Syariah Bukti OJK Gagal Jalankan Fungsi - koranntb.com](https://koranntb.com/kasus-fraud-bank-ntb-syariah-bukti-olk-gagal-jalankan-fungsi)

<sup>9</sup> Fransiska Natalia, "Pegawai Bank Aceh Syariah Diduga Gelapkan Dana Pajak Hingga Rp1,4 M, Kejaksaan Dalami Modusnya", Kompas.tv, 2022, <https://www.kompas.tv/regional/312462/pegawai-bank-aceh-syariah-diduga-gelapkan-dana-pajak-hingga-rp-1-4-m-kejaksaan-dalami-modusnya>

<sup>10</sup> Tegar Arief, "Terjadinya 4 Internal Fraud di BJB Syariah Selama 2018", Bisnis.com, 2019, <https://finansial.bisnis.com/read/20190423/90/914480/terjadi-4-internal-fraud-di-bjb-syariah-selama-2018>

Selanjutnya baru-baru ini yang menambah deretan kasus *fraud* yang terjadi di Indoensia yaitu terjadi pada unit usaha syariah BPD Sumatera Utara cabang pembantu Lubuk Pakam pada tahun 2022, diduga dilakukan oleh mantan pimpinan cabang dan satu karyawannya. Dalam kasus ini pelaku membuat dan merekayasa dokumen atau membuat pencatatan palsu serta surat-surat untuk melakukan pencairan pembiayaan murabahah KPR IB sebesar Rp12 miliar, dimana pembiayaan ini telah dilakukan sebelumnya untuk modal awal, namun pembangunan tersebut masih belum siap huni tapi mantan pimpinan kantor cabang unit usaha syariah BPD Sumut tetap melakukan pencairan tersebut<sup>11</sup>.

Dari beberapa kasus *fraud* bank syariah yang telah terjadi di Indonesia, dapat dilihat bahwasannya *fraud* yang terjadi kebanyakan dilakukan oleh pihak internal dari bank itu sendiri, yang mana hal ini sejalan dengan survey yang telah dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) pada tahun 2022 dalam laporan “*Occupational Fraud 2022: A Report To The Nations*”. Dimana dalam laporan tersebut, disebutkan bahwasannya kasus *fraud* di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 23 kasus dan menjadi yang keempat kasus terbanyak di Asia-Pasifik<sup>12</sup>. Dari laporan tersebut juga yang terlibat dalam kasus *fraud* yaitu pihak internal perusahaan, yang terdiri dari 36% dilkakukan oleh karyawan dengan, 39% oleh manajer dan 23% oleh owner/executive<sup>13</sup>. Dari laporan dan survei yang telah dilakukan oleh ACFE maka *fraud* ini dapat dilakukan siapa saja oleh pihak internal perusahaan yang melibatkan level pegawai, level manajer sampai dengan top manajemen dan pemilik.

*Fraud* adalah tindakan yang biasanya dilakukan oleh perseorangan ataupun terorganisir dalam satu kelompok dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari berbagai aspek

---

<sup>11</sup> Reza Efendi, “Eks Pimpinan Bank Sumut Syariah Lubuk Pakam Ditetapkan Tersangka Pencatatan Palsu”, *Liputan6.com*, 2022, <https://www.liputan6.com/regional/read/4966952/eks-pimpinan-bank-sumut-syariah-lubuk-pakam-ditetapkan-tersangka-pencatatan-palsu>

<sup>12</sup> Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), “Occupational Fraud 2022: A Report to the Nations,” *Association of Certified Fraud Examiners*, 2022.

<sup>13</sup> *Ibid.*

dengan berbagai tindakan yang dilakukan diantaranya penipuan, penyalahgunaan wewenang, ataupun tindakan yang dapat merugikan berbagai pihak baik pihak individu maupun entitas perusahaan lainnya<sup>14</sup>. Risiko *fraud* dapat terjadi di sebuah perusahaan karena adanya tekanan, kesempatan dan rasionalisasi/sikap, ketiga pendorong terjadinya *fraud* ini biasanya disebut *farud triangle*<sup>15</sup>.

Dalam pandangan islam *fraud* tentu menjadi hal yang tidak benar karena dengan melakukan *fraud* sama saja dengan mengambil harta orang lain tanpa izin dari pihak yang dirugikan. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Mutaffifin ayat 1-7 yang melarang hambanya dalam berbuat kecurangan kepada sesama.

Allah berfirman dalam Q.S Al-Mutaffifin ayat 1-7:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾ أَلَا يَظُنُّ أُولَٰئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ ﴿٤﴾ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٥﴾ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾ كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْفَجَارِ لَفِي سِجِّينٍ ﴿٧﴾

“Celakalah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)! (Yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dicukupkan, dan apabila mereka menakar atau menimbang (untuk orang lain), mereka mengurangi. Tidakkah mereka itu mengira, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan, pada suatu hari yang besar (yaitu) pada hari (ketika) semua orang bangkit menghadap Tuhan seluruh alam. Sekali-kali jangan begitu! Sesungguhnya catatan orang yang durhaka benar-benar tersimpan dalam Sijjn.” (Q.S Al-Mutaffifin [83]: 1-7)

<sup>14</sup> Abdul Rahman, Deliana Deliana, and Daniel Gopas, “Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Kajian Akuntansi* 22, no. 1 (2021): 9–19, <https://doi.org/10.29313/ka.v22i1.7787>.

<sup>15</sup> Rusman Soleman, “Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pen Cegahan Fraud,” *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 17, no. 1 (2013): 57–74, <https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss1.art5>.



Sebagaimana hadis Rasulullah SAW bersabda :

*“Dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah SAW pernah melewati setumpuk makanan yang bakal dijual, lalu beliau memasukkan tangannya kedalamnya, kemudian tangan beliau menyentuh sesuatu yang basah, maka pun beliau bertanya, “apa ini wahai pemilik makanan?” sang pemiliknya menjawab, “Makanan tersebut terkena air hujan wahai Rasulullah.” Beliau bersabda, “Mengapa kamu tidak meletakkannya di bagian makanan agar manusia dapat melihatnya? Ketahuilah, barang siapa menipu maka dia bukan dari golongan kami”<sup>16</sup>.*

Dari ayat al-qur’an dan hadist diatas, dapat disimpulkan bahwasannya tindakan *fraud* atau kecurangan sangat dilarang dan merupakan tindakan yang sangat tercela dalam agama islam dan tidak termasuk ke dalam golongan umat nabi Muhammad SAW.

Tindakan *fraud* dalam bank syariah dapat dilakukan oleh siapa saja, mulai dari tingkat pekerja hingga ke tingkat owner/CEO bahkan kerap terjadi *fraud* yang melibatkan kerja sama yang dilakukan oleh pihak pekerja dan CEO bahkan pihak internal bank dengan pihak eksternal, seperti yang kerap terjadi pada kasus-kasus *fraud* di Indonesia. Hal ini terjadi karena risiko *fraud* dapat terjadi di sebuah perusahaan karena adanya tekanan, kesempatan dan rasionalisasi/sikap, ketiga pendorong terjadinya *fraud* ini biasanya disebut *farud trianagl theory*<sup>17</sup>. Menurut Donald R. Cressey dalam *fraud triangle theory* mengemukakan bahwasannya tindakan fraud terjadi ketika “orang-orang tepercaya menjadi pelanggar kepercayaan ketika mereka menganggap diri mereka memiliki masalah keuangan yang tidak dapat diberitahu dan sadar bahwa masalah ini dapat diatasi secara diam-diam dengan melanggar kepercayaan finansial yang diberikan kepadanya, dan membenarkan perilaku mereka sendiri dalam situasi tersebut, dan memungkinkan mereka untuk

---

<sup>16</sup> Hadist Riwayat Muslim No.102

<sup>17</sup> Soleman, “Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pen Cegahan Fraud.”

menyesuaikan konsepsi (logika) mereka sendiri sebagai pengguna dana dan properti yang dipercayakan kepadanya.”<sup>18</sup>

Bertambahnya kompleksitas suatu bank, maka akan menambah risiko dari *fraud* itu sendiri<sup>19</sup>. Karena adanya keterbatasan pada Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) pada bank, Sehingga beberapa kantor bank tidak dapat diperiksa dalam setahun. Hal inilah yang menjadi pemicu kejadian *fraud* telat untuk diketahui dan terjadilah *fraud* pada bank. Jika bank memiliki jumlah kantor cabang yang sedikit maka peluang untuk terjadinya *fraud* kecil, karena pengecekan dilakukan secara rutin sehingga tindakan *fraud* dapat dengan cepat diketahui oleh SKAI<sup>20</sup>. Hal ini dikarenakan ketika pengecekan dilakukan secara rutin terhadap jumlah kantor cabang suatu bank maka akan mengurangi kesempatan bagi orang-orang yang berniat untuk melakukan tindakan *fraud* itu sendiri.

Kompleksitas merupakan suatu indikator antar korelasi pada suatu proyek, program, atau portofolio yang memengaruhi cara bagaimana hubungan ini akan dikelola dan keahlian yang diperlukan buat mengelolanya, bank yang memiliki kompleksitas tinggi yaitu antara lain memiliki jaringan operasional yang luas (jumlah kantor yang banyak dan jangkauan wilayah yang luas), sistem teknologi yang rumit dan manajemen yang banyak (jumlah karyawan banyak)<sup>21</sup>. Selain kompleksitas yang menjadi faktor terjadinya *fraud* pada bank syariah, kualitas pelaksanaan *Islamic Corporate Governance* juga turut dalam mempengaruhi terjadinya *fraud* di bank syariah.

---

<sup>18</sup> Nur dkk Sayidah, *Akutansi Forensik Dan Audit Investigatif*, 1st ed. (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021).

<sup>19</sup> Suharto, Dominicus Savio Priyarsono, and Trias Andati, “Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Islamic Corporate Governance Dan Kompleksitas Terhadap Frekuensi Terjadinya Fraud Pada Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Al-Muzara’Ah* 10, no. 2 (2022): 111–22, <https://doi.org/10.29244/jam.10.2.111-122>.

<sup>20</sup> Maya Indriastuti and Luluk M Ifada, “Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Corporate Governance Kompleksitas Bank” 12, no. 2 (2011): 168–76, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/ekobis.12.2.168-178>.

<sup>21</sup> Besari, “Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Good Corporate Governance , Ukuran ( Size ) Dan Kompleksitas Bank Terhadap Fraud Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Tahun 2009” (2009).

*Islamic Corporate Governance* adalah sistem yang mengarahkan serta mengendalikan perusahaan agar dapat memenuhi tujuan perusahaan dengan melindungi kepentingan dan hak semua *stakeholder* dengan menggunakan konsep dasar pengambilan keputusan berdasarkan prinsip Islam yang didasarkan pada ketauhidan Allah<sup>22</sup>. Tujuan utama *islamic corporate governance* adalah maqasid syariah yang merujuk pada kesejahteraan masyarakat<sup>23</sup>. Pada saat ini penerapan ICG di Indonesia masih menggunakan konsep *Good Corporate Governance* pada umumnya. *Good Corporate Governance* merupakan sebuah tata kelola bank dengan mengaplikasikan dasar-dasar keterusterangan (*transparency*), bertanggung jawab (*accountability*), responsif (*responsibility*), kompeten (*professional*) dan kebiasaan (*fairness*).

Terjadinya kasus *fraud* pada bank syariah di Indonesia merupakan salah satu bentuk dari kegagalan atau kurangnya penerapan *Islamic Corporate Governance* atau *Good Corporate Governance*<sup>24</sup>. Terlihat dari banyaknya regulasi yang telah dibuat untuk bank di Indonesia, terutama bank syariah. Salah satunya peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah, pada peraturan ini setiap bank syariah harus menerapkan kelima prinsip dalam GCG yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*). Di dalam peraturan Bank Indonesia ini juga setiap bank syariah diwajibkan melaksanakan *sel-assessment* mengenai pelaksanaan *islamic corporate governance* pada bank

---

<sup>22</sup> Hikmah Endraswati, "Konsep Awal Islamic Corporate Governance: Peluang Penelitian Yang Akan Datang," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2015): 89, <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i2.89-108>.

<sup>23</sup> Siti Juariah, Dinnul Alfian Akbar, and Titin Hartini, "Peran Kinerja Keuangan Dalam Memediasi *Islamic Corporate Governance* Terhadap *Fraud*," *Industry and Higher Education* 3, no. 1 (2021): 1689–99, <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dSPACE.uc.ac.id/handle/123456789/1288>.

<sup>24</sup> Suharto, Dominicus Savio Priyarsono, and Trias Andati, "Pengaruh Kualitas Pelaksanaan *Islamic Corporate Governance* Dan Kompleksitas Terhadap Frekuensi Terjadinya *Fraud* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia."

syariah, dimana kualitas pelaksanaan *islamic corporate governance* ditunjukkan dengan nilai komposit yang telah dilakukan *self-assessment* tersebut, semakin kecil nilai komposit yang dihasilkan maka semakin bagus kualitas pelaksanaan *islamic corporate governance*. Namun pada kenyataannya masih banyak bank syariah yang terdapat kasus *fraud*, terutama melibatkan pihak internal bank. Diberlakukannya peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah, diharapkan mampu mengurangi kemungkinan terjadi *fraud* pada bank syariah di Indonesia serta diharapkan penerapan GCG dapat menjaga keseimbangan antara tujuan ekonomi dan tujuan masyarakat serta menjauhkan perusahaan dari pengelolaan buruk untuk mengakibatkan perusahaan bermasalah, namun pada kenyataannya masih banyak terjadi tindakan *fraud* pada bank syariah syariah di Indonesia terutama bank umum syariah dan unit usaha syariah. Hal ini terlihat dari tabel berikut:

**Tabel 1.2**

**Jumlah Kasus Internal *Fraud* pada BUS dan UUS**

Nomor	Tahun	Jumlah Kasus
1	2020	41
2	2021	39
3	2022	39

Sumber: Laporan pelaksanaan GCG diolah pada 2023

Berdasarkan tabel diatas, jumlah kasus pada BUS dan UUS di Indonesia memang mengalami penurunan dari tahun pertama COVID-19 mulai menyebar di Indonesia sampai tahun dimana COVID-19 sudah mulai menghilang. Hal ini menunjukkan bahwasannya pada era pandemi membuat peluang terjadinya *fraud* pada bank syariah di Indonesia menjadi lebih besar karena banyak kegiatan yang berhubungan dengan operasional bank tidak diawasi langsung oleh pihak perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwasannya walaupun BUS dan UUS telah melaksanakan laporan pelaksanaan GCG sesuai peraturan peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 pada kegiatan

operasionalnya justru masih terdapat kasus *fraud* pada BUS dan UUS tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fahd Akhmad Nadia, Edi Sukarmanto, dan Pupung Purnamasari pada 2018 menunjukkan hasil penelitian bahwasannya *Good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dengan populasi dan sampel perusahaan-perusahaan BUMN di Indonesia<sup>25</sup>. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suharto, Dominicus Savio Priyarsono dan Trias Andati pada tahun 2022. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwasannya Kualitas pelaksanaan ICG berpengaruh signifikan terhadap frekuensi *fraud*<sup>26</sup>.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Haifa Najib dan Rini, hasil penelitiannya menunjukkan hasil bahwasannya ICG atau tata kelola perusahaan secara Islam tidak berpengaruh terhadap kecurangan pada bank syariah. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2010-2014<sup>27</sup>. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Mella Apriliani Astuti, Rozmita Dewi Y Rozali, dan Aneu Cakhyaneu, dimana penelitiannya menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Haifa Najib dan Rini. Hasil penelitiannya menunjukkan *islamic corporate governance* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud*. Populasi dan sampel yang digunakan yaitu bank umum syariah di Indonesia<sup>28</sup>.

---

<sup>25</sup> Fahd Akhmad Nadia, Edi Sukarmanto, and Pupung Purnamasari, "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan Influence of Internal Control and Good Corporate Governance on Fraud Prevention," *Prosiding Akuntansi Unisba* 4, no. 2 (2018): 861–68, [karyailmiah.unisba.ac.id](http://karyailmiah.unisba.ac.id).

<sup>26</sup> Suharto, Dominicus Savio Priyarsono, and Trias Andati, "Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Islamic Corporate Governance Dan Kompleksitas Terhadap Frekuensi Terjadinya Fraud Pada Perbankan Syariah Di Indonesia."

<sup>27</sup> Haifa Najib and Rini Rini, "Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance Dan Fraud Pada Bank Syariah," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 4, no. 2 (2019): 131–46, <https://doi.org/10.35836/jakis.v4i2.23>.

<sup>28</sup> M Apriliani Astuti, R Dewi Y Rozali, and A Cakhyaneu, "Prevention of Fraud in Sharia Banking in Indonesia through Implementation of Sharia Corporate Governance," *KnE Social Sciences* 3, no. 13 (2019): 183, <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4205>.

Kemudian mengenai pengaruh kompleksitas bank terhadap frekuensi terjadinya *fraud* salah satu penelitian yang dilakukan oleh Maya Indriastuti dan Luluk M pada tahun 2011 menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel kompleksitas bank terhadap *fraud*, yang berarti semakin tinggi dimensi kompleksitas bank maka *fraud* akan meningkat dengan menggunakan jumlah kantor cabang sebagai alat ukur penelitian.<sup>29</sup> Hasil penelitian Maya Indriastuti dan Luluk M didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Saleh Sitompul pada tahun 2022 Penelitian ini menunjukkan hasil Kompleksitas Bank memiliki pengaruh positif dengan *fraud* pada Bank Umum Syariah (BUS)<sup>30</sup>. Serta Penelitian yang dilakukan oleh Hasna' Nadiyah Hasanah dkk. Dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasna' Nadiyah Hasanah dkk menunjukkan bahwa kompleksitas bank memiliki pengaruh positif terhadap *fraud* di bank umum syariah dengan menggunakan jumlah kantor bank umum syariah sebagai alat penelitian<sup>31</sup>.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Centhya Wati dan Windhy Puspitasari pada tahun 2017 menunjukkan hasil bahwasannya kompleksitas bank berpengaruh negatif signifikan terhadap *fraud* dengan menggunakan jumlah kantor cabang sebagai alat ukur penelitian<sup>32</sup>. Serta penelitian yang dilakukan oleh Suharto, Dominic Savio Priyarsono dan Trias Andati pada tahun 2022. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwasannya kompleksitas tidak berpengaruh terhadap frekuensi terjadinya

---

<sup>29</sup> Indriastuti and Ifada, "Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Corporate Governance Kompleksitas Bank," 2011.

<sup>30</sup> Saleh Sitompul, "Keamanan (Fraud) Ditinjau Dari Sisi Kualitas Pelaksanaan Islamic Corporate Governance , Size Serta Kompleksitas Perbankan Syariah" 2, no. 1 (2022): 26–36, <https://jurnalsintaksis.com/index.php/sts/article/view/46>.

<sup>31</sup> Efri Syamsul Bahri, Hasna' Nadiyah Hasanah, and Ai Nur Bayinah, "The Influence Of Sharia Compliance, Bank Size And Complexity On Fraud In Sharaia Banks," *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah* 14, no. 1 (2022): 85, <https://doi.org/10.24235/amwal.v14i1.9835>.

<sup>32</sup> Centhya Wati and Windhy Puspitasari, "Pengaruh Fraud Diamond , Corporate Governance Dan Kompleksitas Bank Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Perbankan," *Jurnal Akuntansi Trisakti* 4, no. 2 (2017): 157–68, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jat.v4i2.4856>.

*fraud*. Populasi dan sampel yang digunakan yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2011-2020 dengan menggunakan model penelitian analisis regresi<sup>33</sup>.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, dapat dilihat bahwasannya masih terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian terdahulu, dimana inkonsistensi penelitian-penelitian terdahulu dikarenakan ada yang hanya meneliti Bank Umum Syariah saja, ada yang hanya meneliti Unit Usaha Syariah saja dan pada periode penelitiannya semua berada dibawah tahun 2020. Maka berdasarkan inkonsistensi pada penelitian-penelitian sebelumnya pada penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu dari *population gap*, dimana pada penelitian-penelitian sebelumnya hanya menggunakan Bank Umum Syariah (BUS) sebagai objek penelitiannya, sehingga pada penelitian ini menambahkan objek yang akan diteliti yaitu Unit Usaha Syariah (UUS). Kemudian penelitian ini juga menggunakan periode 2020-2022, dimana penelitian-penelitian sebelumnya meneliti pada tahun-tahun sebelum atau sama dengan tahun 2020. Lalu terdapat perbedaan pada *theoretical gap*, dimana pada penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan teori agensi sedangkan pada penelitian ini menggunakan *fraud triangle theory*.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah kualitas pelaksanaan *Islamic Corporate Governance* dan kompleksitas bank berpengaruh terhadap frekuensi terjadinya *fraud* dengan judul penelitian **“Pengaruh Kualitas Pelaksanaan *Islamic Corporate Governance* dan Kompleksitas Bank Terhadap Frekuensi Terjadinya *Fraud* (Studi Pada Perbankan Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2020-2022)”**.

---

<sup>33</sup> Suharto, Dominicus Savio Priyarsono, and Trias Andati, “Pengaruh Kualitas Pelaksanaan *Islamic Corporate Governance* Dan Kompleksitas Terhadap Frekuensi Terjadinya *Fraud* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.”

## C. Identifikasi dan Batasan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Semakin banyaknya kantor cabang yang dimiliki oleh bank maka akan semakin kompleks bank tersebut, sehingga menimbulkan celah untuk pelaku dalam melakukan *fraud*. Hal ini terlihat dari kasus *fraud* yang banyak terjadi pada kantor cabang bank syariah, hal ini terjadi karena kurangnya pengawasan terhadap kantor cabang tersebut.
- b. Adanya regulasi mengenai pelaksanaan good corporate governance pada bank syariah, namun masih terdapat banyaknya masalah *fraud* pada bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia.
- c. Adanya perbedaan hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh kualitas pelaksanaan *islamic corporate governance* dan kompleksitas bank terhadap frekuensi terjadinya *fraud*

### 2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian dibuat agar tidak terjadinya penyimpangan dari sasaran yang telah ditargetkan, sehingga penelitian dapat lebih fokus pada pokok permasalahan yang menjadi tujuan penelitian. Ruang lingkup yang peneliti lakukan terbatas pada :

- a. Penelitian ini dibatasi pada bagaimana pengaruh kualitas pelaksanaan ICG atau GCG dan kompleksitas bank terhadap frekuensi terjadinya *fraud*. Sehingga hasil penelitian ini nanti tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh faktor yang mempengaruhi frekuensi terjadinya *fraud*.
- b. Penelitian ini dibatasi pada objek penelitian yang diteliti, pada penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS), sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada perusahaan diluar perbankan syariah.



- c. Penelitian ini dibatasi pada periode 2020-2022, sehingga hasilnya tidak dapat disamakan dengan periode yang berbeda.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah kualitas pelaksanaan *Islamic Corporate Governance* berpengaruh terhadap frekuensi terjadinya *fraud* pada bank syariah di Indonesia?
2. Apakah kompleksitas bank berpengaruh terhadap frekuensi terjadinya *fraud* pada bank syariah di Indonesia?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas pelaksanaan *Islamic Corporate Governance* terhadap frekuensi terjadinya *fraud* pada bank syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompleksitas bank terhadap frekuensi terjadinya *fraud* pada bank syariah di Indonesia.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, diharapkan dapat dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi akademisi, dapat menambah wawasan dan ilmu dalam bidang *auditing* terutama dalam hal pengaruh kualitas penerapan *islamic corporate governance* dan kompleksitas bank terhadap frekuensi terjadinya *fraud*.
- b. Bagi peneliti, sebagai pendalaman ilmu yang telah didapat selama duduk di bangku kuliah dan dapat mengaplikasikan teori-teori yang pernah dipelajari serta penyelesaian berbagai masalah yang ada.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, Menjadi referensi untuk meneliti mengenai pengaruh kualitas pelaksanaan *islamic corporate governance* dan kompleksitas terhadap frekuensi terjadinya *fraud*.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi perbankan syariah, dapat menjadi referensi dalam mengevaluasi dan mencegah tindakan *fraud* terjadi di dalam perbankan
- b. Bagi auditor, dapat menjadi referensi dalam melaksanakan tugas pengauditan agar tidak terjadi tindakan *fraud* pada perusahaan yang diaudit.
- c. Bagi pihak regulator, dapat menjadi referensi dalam pembuatan regulasi mengenai tindakan *fraud*.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian mengenai pengaruh kualitas pelaksanaan *islamic corporate governance* dan kompleksitas bank terhadap frekuensi terjadinya *fraud* sudah banyak diteliti sebelumnya. Namun, dari penelitian-penelitian sebelumnya masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh kualitas pelaksanaan *islamic corporate governance* dan kompleksitas bank terhadap frekuensi terjadinya *fraud*. Penelitian-penelitian terdahulu juga digunakan sebagai referensi untuk melakukan jalannya penelitian ini.

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Maya Indriastuti dan Luluk M pada tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelaksanaan *Corporate Governance* dan Kompleksitas Bank Terhadap *Fraud* (Studi Kasus Pada Bank Umum Tahun 2010)”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maya Indriastuti dan Luluk M menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel kompleksitas bank terhadap *fraud*, yang berarti semakin tinggi dimensi kompleksitas bank maka *fraud* akan meningkat dengan menggunakan jumlah kantor cabang sebagai alat ukur penelitian. Kualitas CG berpengaruh negatif terhadap *fraud* dan terbukti

signifikan (5%), atau semakin tinggi kualitas CG kemungkinan terjadinya *fraud* semakin rendah. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model analisis linier regresi berganda<sup>34</sup>.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Saleh Sitompul pada tahun 2022 dengan judul “Kecurangan (*Fraud*) Ditinjau Dari Sisi Kualitas Pelaksanaan *Good Corporate Governance*, *Size* Serta Kompleksitas Perbankan-perbankan Syariah”. Penelitian ini menunjukkan hasil Kompleksitas Bank memiliki pengaruh positif dengan *fraud* pada Bank Umum Syariah (BUS). Model penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi<sup>35</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasna’ Nadiyah Hasanah dengan judul “*The Influence of Sharia Compliance, Bank Size and Complexity on Fraud in Sharia Banks*”. Dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasna’ Nadiyah Hasanah dkk menunjukkan bahwa kompleksitas bank memiliki pengaruh positif terhadap *fraud* di bank umum syariah dengan menggunakan jumlah kantor bank umum syariah sebagai alat penelitian<sup>36</sup>.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Centhya Wati dan Windhy Puspitasari pada tahun 2017 dengan mengambil judul “Pengaruh *Fraud Diamond, Corporate Governance*, dan Kompleksitas Bank Terhadap *Financial Statement Fraud* Pada Perusahaan Perbankan” menunjukkan hasil bahwasannya kompleksitas bank berpengaruh negatif signifikan terhadap *fraud* dengan menggunakan jumlah kantor cabang sebagai alat ukur penelitian<sup>37</sup>.

---

<sup>34</sup> Indriastuti and Ifada, “Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Corporate Governance Kompleksitas Bank,” 2011.

<sup>35</sup> Sitompul, “Kecurangan (Fraud) Ditinjau Dari Sisi Kualitas Pelaksanaan Islamic Corporate Governance , Size Serta Kompleksitas Perbankan Syariah.”

<sup>36</sup> Bahri, Hasanah, and Bayinah, “The Influence Of Sharia Compliance, Bank Size And Complexity On Fraud In Sharaia Banks.”

<sup>37</sup> Wati and Puspitasari, “Pengaruh Fraud Diamond , Corporate Governance Dan Kompleksitas Bank Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Perbankan.”

Lalu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suharto, Dominicus Savio Priyarsono dan Trias Andati pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Kualitas Pelaksanaan *Islamic Corporate Governance* dan Kompleksitas terhadap Frekuensi Terjadinya *Fraud* pada Perbankan Syariah di Indonesia”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwasannya Kualitas pelaksanaan ICG berpengaruh signifikan terhadap frekuensi *fraud* sedangkan kompleksitas tidak berpengaruh terhadap frekuensi terjadinya *fraud*. Populasi dan sampel yang digunakan yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2011-2020 dengan menggunakan model penelitian analisis regresi<sup>38</sup>.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fahd Akhmad Nadia, Edi Sukarmanto, dan Pupung Purnamasari pada 2018 dengan judul “Pengaruh Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan Kecurangan *Influence of Internal Control and Good Corporate Governance on Fraud Prevention*”. Hasil penelitian ini yaitu *Good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dengan populasi dan sampe perusahaan-perusahaan BUMN di Indonesia<sup>39</sup>.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Haifa Najib dan Rini dengan judul “*Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance* dan *Fraud* pada Bank Syariah” menunjukkan hasil bahwasannya ICG atau tata kelola perusahaan secara Islam tidak berpengaruh terhadap kecurangan pada bank syariah. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2010-2014 dengan menggunakan model penelitian analisis regresi<sup>40</sup>.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Mella Apriliani Astuti, Rozmita Dewi Y Rozali, dan Aneu Cakhyaneu dengan

---

<sup>38</sup> Suharto, Dominicus Savio Priyarsono, and Trias Andati, “Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Islamic Corporate Governance Dan Kompleksitas Terhadap Frekuensi Terjadinya Fraud Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.”

<sup>39</sup> Nadia, Sukarmanto, and Purnamasari, “Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan *Influence of Internal Control and Good Corporate Governance on Fraud Prevention*.”

<sup>40</sup> Najib and Rini, “*Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance* Dan *Fraud* Pada Bank Syariah.”

judul “*Prevention of Fraud in Sharia Banking in Indonesia through Implementation of Sharia Corporate Governance*” menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Haifa Najib dan Rini. Hasil penelitiannya menunjukkan *islamic corporate governance* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud*. Populasi dan sampel yang digunakan yaitu bank umum syariah di Indonesia<sup>41</sup>.

Beberapa penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang diteliti sekarang, persamaannya yaitu terdapat pada pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai pengaruh *islamic corporate governance* dan kompleksitas terhadap kualitas *fraud* dan metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dari penelitian-penelitian sebelumnya yaitu pengambilan objeknya, penelitian ini menggunakan objek Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Kemudian perbedaan selanjutnya terletak pada periode yang akan diteliti yaitu periode 2020-2022, sedangkan penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan periode dibawah tahun 2020.

**Tabel 1.3**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama (Tahun)	Sumber	Hasil
1	Maya Indriastuti dan Luluk M (2011)	FE Universitas Islam Sultan Agung Semarang	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maya Indriastuti dan Luluk M menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel kompleksitas bank terhadap <i>fraud</i> , yang berarti semakin tinggi dimensi kompleksitas bank maka <i>fraud</i> akan meningkat dengan menggunakan jumlah

<sup>41</sup> Apriliani Astuti, Dewi Y Rozali, and Cakhyaneu, “Prevention of Fraud in Sharia Banking in Indonesia through Implementation of Sharia Corporate Governance.”

			kantor cabang sebagai alat ukur penelitian. Kualitas CG berpengaruh negatif terhadap <i>fraud</i> dan terbukti signifikan (5%), atau semakin tinggi kualitas CG kemungkinan terjadinya <i>fraud</i> semakin rendah. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model analisis linier regresi berganda <sup>42</sup> .
2	Saleh Sitompul (2022)	Sintaxis: Jurnal Ilmiah Pendidikan	Penelitian ini menunjukkan hasil Kompleksitas Bank memiliki pengaruh positif dengan <i>fraud</i> pada Bank Umum Syariah (BUS). Model penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi <sup>43</sup> .
3	Efri Syamsul Bahri, Hasna' Nadiyah Hasanah, and Ai Nur Bayinah (2022)	Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasna' Nadiyah Hasanah dkk menunjukkan bahwa kompleksitas bank memiliki pengaruh positif terhadap <i>fraud</i> di bank umum syariah dengan menggunakan jumlah kantor bank umum syariah sebagai alat penelitian <sup>44</sup> .
4	Centhya Wati	Jurnal	Hasil penelitian ini

<sup>42</sup> Indriastuti and Ifada, "Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Corporate Governance Kompleksitas Bank," 2011.

<sup>43</sup> Sitompul, "Kecurangan (Fraud) Ditinjau Dari Sisi Kualitas Pelaksanaan Islamic Corporate Governance, Size Serta Kompleksitas Perbankan Syariah."

<sup>44</sup> Bahri, Hasanah, and Bayinah, "The Influence Of Sharia Compliance, Bank Size And Complexity On Fraud In Sharaia Banks."

	dan Windhy Puspitasari (2017)	Akuntansi Trisakti	menunjukkan kompleksitas bank berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>fraud</i> dengan menggunakan jumlah kantor cabang sebagai alat ukur penelitian <sup>45</sup> .
5	Fahd Akhmad Nadia, Edi Sukarmanto, dan Pupung Purnamasari (2018)	FEB, Universitas Islam Bandung	Hasil penelitian ini yaitu <i>Good corporate governance</i> berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dengan populasi dan sampe perusahaan-perusahaan BUMN di Indonesia <sup>46</sup> .
6	Haifa Najib dan Rini (2016)	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam	Hasil penelitiannya menunjukkan hasil bahwasannya ICG atau tata kelola perusahaan secara Islam tidak berpengaruh terhadap kecurangan pada bank syariah <sup>47</sup> .
7	Suharto, Dominicus Savio Priyarsono dan Trias Andati (2022)	Al Muzara'ah	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwasannya Kualitas pelaksanaan ICG berpengaruh signifikan terhadap frekuensi <i>fraud</i> sedangkan kompleksitas tidak berpengaruh terhadap

<sup>45</sup> Wati and Puspitasari, "Pengaruh Fraud Diamond , Corporate Governance Dan Kompleksitas Bank Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Perbankan."

<sup>46</sup> Nadia, Sukarmanto, and Purnamasari, "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan Influence of Internal Control and Good Corporate Governance on Fraud Prevention."

<sup>47</sup> Najib and Rini, "Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance Dan Fraud Pada Bank Syariah."

			frekuensi terjadinya <i>fraud</i> <sup>48</sup> .
8	Mella Apriliani Astuti, Rozmita Dewi Y Rozali, dan Aneu Cakhyaneu (2019)	KNE Socian Science	Hasil penelitiannya menunjukkan <i>islamic corporate governance</i> tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>fraud</i> <sup>49</sup> .

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian ini, adapun sistematika dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

### BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab landasan teori dan pengajuan hipotesis menguraikan tentang teori yang digunakan, dalam penelitian ini menggunakan teori agensi dan *fraud triangle theory* serta menjelaskan tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian yaitu kualitas pelaksanaan *Islamic Corporate Governance*, kompleksitas bank, dan frekuensi terjadinya *fraud*. Selain itu pada bab ini juga menguraikan mengenai hubungan antara grand theory pada masing-masing variabel yang kemudian dirumuskan ke dalam hipotesis penelitian.

### BAB III : METODE PENELITIAN

---

<sup>48</sup> Suharto, Dominicus Savio Priyarsono, and Trias Andati, "Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Islamic Corporate Governance Dan Kompleksitas Terhadap Frekuensi Terjadinya Fraud Pada Perbankan Syariah Di Indonesia."

<sup>49</sup> Apriliani Astuti, Dewi Y Rozali, and Cakhyaneu, "Prevention of Fraud in Sharia Banking in Indonesia through Implementation of Sharia Corporate Governance."



Pada bab metode penelitian ini menguraikan tentang jalannya penelitian ini yang meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik analisis data, uji prasarat analisis dan uji hipotesis.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ini menguraikan tentang hasil dari analisis yang telah dilakukan yang kemudian dilakukan pembahasan mengenai hasil analisis yang telah diperoleh.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab penutup ini menguarikan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pengujian dan analisis yang telah dilakukan menggunakan aplikasi E-Views 10 mengenai pengaruh kualitas pelaksanaan *islamic corporate governance* dan kompleksitas bank terhadap frekuensi terjadinya *fraud*, maka hasil dari pengujian dan analisisnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian regresi berganda secara parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwasannya Variabel kualitas pelaksanaan *islamic corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi terjadinya *fraud* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Pengaruh positif tersebut berarti menunjukkan bahwasannya semakin kecil nilai komposit dari kualitas pelaksanaan *Islamic Corporate Governance* maka frekuensi terjadinya *fraud* akan semakin kecil.
2. Berdasarkan pengujian regresi berganda secara parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwasannya Variabel kompleksitas bank tidak berpengaruh signifikan positif terhadap frekuensi terjadinya *fraud* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Artinya semakin tinggi kompleksitas suatu bank maka tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap frekuensi terjadinya *fraud*.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka rekomendasi yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Pada variabel kompleksitas bank peneliti menggunakan indikator jumlah kantor jaringan masing-masing bank. Masih banyak indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kompleksitas bank. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan mengubah indikator untuk mengukur kompleksitas bank.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya. Dalam penelitian

ini hanya menggunakan 2 variabel independen serta hanya 3 periode tahun yang diteliti, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah variabel independen serta periode tahun yang digunakan.



## DAFTAR RUJUKAN

### BUKU

- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). "Occupational Fraud 2022: A Report to the Nations." *Association of Certified Fraud Examiners*, 2022.
- Bank Indonesia. "Surat Edaran Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah." Jakarta, 2010.
- Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Hasana, Shofia Mauizotun. *Islamic Corporate Governance [Tata Kelola Perusahaan Islam]*. Mataram: UIN Mataram Press, 2022.
- Pebruary, Silviana dkk. *Pencegahan Fraud Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. 1st ed. Sleman: DEEPUBLISH, 2020.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM INDONESIA, 2022.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016.
- Sayidah, Nur dkk. *Akutansi Forensik Dan Audit Investigatif*. 1st ed. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021.
- Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suryani, and Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Tarjo. *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*. Sleman: Deepublish, 2019.
- Umar, Musein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: RajawaliPress, 2000.

### Jurnal dan Penelitian Ilmiah

- Amrizal. "Pencegahan Dan Pendeteksian Kecurangan." *Pengantar Auditing* 5, no. Internal Audit (2015): 1–17.
- Apriliani Astuti, M, R Dewi Y Rozali, and A Cakhyaneu. "Prevention

- of Fraud in Sharia Banking in Indonesia through Implementation of Sharia Corporate Governance.” *KnE Social Sciences* 3, no. 13 (2019): 183. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4205>.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). “Occupational Fraud 2022: A Report to the Nations.” *Association of Certified Fraud Examiners*, 2022.
- Bahri, Efri Syamsul, Hasna’ Nadiyah Hasanah, and Ai Nur Bayinah. “The Influence Of Sharia Compliance, Bank Size And Complexity On Fraud In Sharaia Banks.” *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 14, no. 1 (2022): 85. <https://doi.org/10.24235/amwal.v14i1.9835>.
- Bank Indonesia. “Surat Edaran Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah.” Jakarta, 2010.
- Baqir, Naufal Al, and Sulhani Sulhani. “Corporate Governance, Effectiveness of Internal Audit Function and Fraud in Islamic Banking in Indonesia.” *Asia Pacific Fraud Journal* 8, no. 1 (2023): 77. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v8i1.272>.
- Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Besari. “Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Good Corporate Governance , Ukuran ( Size ) Dan Kompleksitas Bank Terhadap Fraud Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Tahun 2009,” 2009.
- Bhatti, Maria, and Ishaq Bhatti. “Development in Legal Issues of Corporate Governance in Islamic Finance.” *Journal of Economic and Administrative Sciences* 25, no. 1 (January 1, 2009): 67–91. <https://doi.org/10.1108/10264116200900004>.
- Eliza, A. “The Good Corporate Governance Ranks of Sharia Banks and Its Influence towards Credit Risk.” *Jurnal Ilmiah ESAI* 10, no. 1 (2016): 1–15.
- Endraswati, Hikmah. “Konsep Awal Islamic Corporate Governance: Peluang Penelitian Yang Akan Datang.” *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2015): 89. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v6i2.89-108>.
- Ghozali, Imam; “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM

SPSS 25 Edisi Ke-9,” 2018.  
[http://slims.umn.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=19545](http://slims.umn.ac.id/index.php?p=show_detail&id=19545).

Hadya, Rizka, Nova Begawati, and Irdha Yusra. “Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja Dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel.” *Jurnal Pundi* 28, no. 4 (2017): 164–68.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.53>.

Hasana, Shofia Mauizotun. *Islamic Corporate Governance [Tata Kelola Perusahaan Islam]*. Mataram: UIN Mataram Press, 2022.

Indriastuti, Maya, and Luluk M Ifada. “Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Corporate Governance Kompleksitas Bank.” *EKOBIS* 12, no. 2 (2011): 168–76.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/ekobis.12.2.168-178>.

———. “Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Corporate Governance Kompleksitas Bank” 12, no. 2 (2011): 168–76.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/ekobis.12.2.168-178>.

Juariah, Siti, Dinnul Alfian Akbar, and Titin Hartini. “Peran Kinerja Keuangan Dalam Memediasi Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud.” *Industry and Higher Education* 3, no. 1 (2021): 1689–99.  
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0A>  
<http://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>.

Maradita, Aldira. “Karakteristik Good Corporate Governance Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional.” *Yuridika* 29, no. 2 (2014): 191–204. <https://doi.org/10.20473/ydk.v29i2.366>.

Maswar, Maswar. “Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonometrika Mahasiswa Dengan Program SPSS 23 & Eviews 8.1.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 1, no. 2 (2017): 273–92. <https://doi.org/10.35316/jpii.v1i2.54>.

Nadia, Fahd Akhmad, Edi Sukarmanto, and Pupung Purnamasari. “Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Kecurangan Influence of Internal Control and Good Corporate Governance on Fraud Prevention.” *Prosiding Akuntansi Unisba* 4, no. 2 (2018): 861–68. [karyailmiah.unisba.ac.id](http://karyailmiah.unisba.ac.id).

Najib, Haifa, and Rini Rini. “Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance Dan Fraud Pada Bank Syariah.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 4, no. 2 (2019): 131–46.

<https://doi.org/10.35836/jakis.v4i2.23>.

- Pebruary, Silviana dkk. *Pencegahan Fraud Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. 1st ed. Sleman: DEEPUBLISH, 2020.
- Rahman, Abdul, Deliana Deliana, and Daniel Gopas. "Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Kajian Akuntansi* 22, no. 1 (2021): 9–19. <https://doi.org/10.29313/ka.v22i1.7787>.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM INDONESIA, 2022.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016.
- Sayidah, Nur dkk. *Akutansi Forensik Dan Audit Investigatif*. 1st ed. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021.
- Sitompul, Saleh. "Kecurangan (Fraud) Ditinjau Dari Sisi Kualitas Pelaksanaan Islamic Corporate Governance , Size Serta Kompleksitas Perbankan Syariah" 2, no. 1 (2022): 26–36. <https://jurnalsintaksis.com/index.php/sts/article/view/46>.
- Soleman, Rusman. "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pen Cegahan Fraud." *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 17, no. 1 (2013): 57–74. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss1.art5>.
- Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 19th ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharto, Dominicus Savio Priyarsono, and Trias Andati. "Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Islamic Corporate Governance Dan Kompleksitas Terhadap Frekuensi Terjadinya Fraud Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Al-Muzara'Ah* 10, no. 2 (2022): 111–22. <https://doi.org/10.29244/jam.10.2.111-122>.
- Supriatna, Asep, Mustafa Kamal, and Umiyati. "The Influence of Sharia Compliance and Islamic Corporate Governance on Fraud." *Journal of Islamic Economics, Management, and Finance* 2, no. 10 (2022): 73–85. <https://journal.itqanpreneurs.com/index.php/itqan/index>.
- Suryani, and Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

- Tarjo. *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*. Sleman: Deepublish, 2019.
- Umar, Musein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: RajawaliPress, 2000.
- Wati, Cenhya, and Windhy Puspitasari. "Pengaruh Fraud Diamond , Corporate Governance Dan Kompleksitas Bank Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Perbankan." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 4, no. 2 (2017): 157–68. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jat.v4i2.4856>.

### Website

- KORANNTB, "Kasus Fraud Bank NTB Syariah Bukti OJK Gagal Jalankan Fungsi", KORANNTB, 2021, [Kasus Fraud Bank NTB Syariah Bukti OJK Gagal Jalankan Fungsi - koranntb.com](http://koranntb.com)
- Fransiska Natalia, "Pegawai Bank Aceh Syariah Diduga Gelapkan Dana Pajak Hingga Rp1,4 M, Kejaksaan Dalami Modusnya", Kompas.tv,2022, <https://www.kompas.tv/regional/312462/pegawai-bank-aceh-syariah-diduga-gelapkan-dana-pajak-hingga-rp-1-4-m-kejaksaan-dalami-modusnya>
- Tegar Arief, "Terjadinya 4 Internal Fraud di BJB Syariah Selama 2018", Bisnis.com,2019, <https://finansial.bisnis.com/read/20190423/90/914480/terjadi-4-internal-fraud-di-bjb-syariah-selama-2018>
- Reza Efendi, "Eks Pimpinan Bank Sumut Syariah Lubuk Pakam Ditetapkan Tersangka Pencatatan Palsu", Liputan6.com, 2022, <https://www.liputan6.com/regional/read/4966952/eks-pimpinan-bank-sumut-syariah-lubuk-pakam-ditetapkan-tersangka-pencatatan-palsu>